

**IMPLEMENTASI PUASA SUNNAH BAGI PESERTA DIDIK  
SMP NEGERI 13 DESA LAHEMA KECAMATAN WAKATE  
KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR (SBT)**

**SKRIPSI**

**Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) Pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam**



Oleh :

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

**MARWANI KAITERLOMIN**

**NIM. 160301098**

**PROGRAM STUDI PEDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
AMBON  
2021**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**JUDUL** : **IMPLEMENTASI PUASA SUNAH BAGI PESERTA DIDIK SMP NEGERI 13 DESA LAHEMA KECAMATAN WAKATE KABUPATEN SERAM BAGIAN TIMUR**

**NAMA** : **MARWANI KAITERLOMIN**

**NIM** : **160301098**

**JURUSAN / KLS** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM/ C**

**FAKULTAS** : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Jumat tanggal 17 Desember 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

**DEWAN MUNAQASYAH**

**Pembimbing I** : **Dr. Samad Umarella, M.Pd**

**Pembimbing II** : **La Adu, M.A**

**Penguji I** : **Dr. Yusuf Abdurrahman L, M.Ag**

**Penguji II** : **Mukhlisin, M.Pd**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

**Diketahui oleh:**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon**

**Dr. Nursaid, M.Ag**  
NIP. 197503022005011005

**Disahkan oleh:**  
**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**

**Dr. Ridhwan Latuapo, M.Pd.I**  
NIP: 19731105200031002

## PERNYAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marwani Kaiterlomin

Nim : 160301098

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

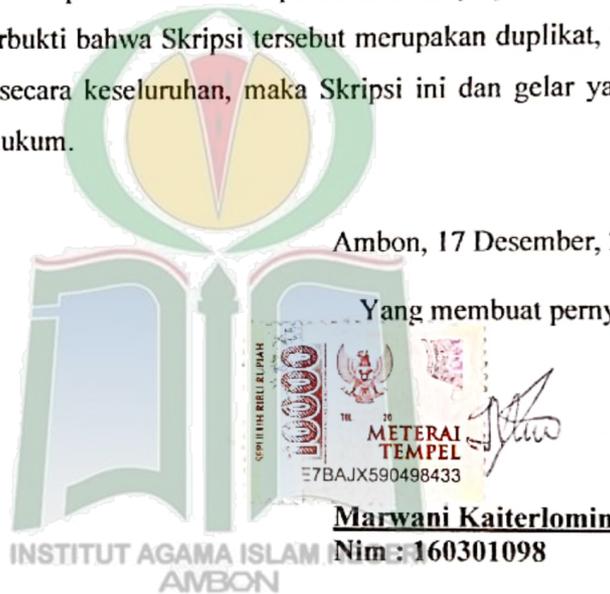
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Puasa Sunnah Bagi Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)

Menyatakan bahwa hasil Skripsi ini benar merupakan hasil karya peneliti sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan, maka Skripsi ini dan gelar yang di perolehnya batal demi hukum.

Ambon, 17 Desember, 2021

Yang membuat pernyataan



**Marwani Kaiterlomin**

**Nim : 160301098**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTO

**“TETAPLAH KAMUU BERSIKAP RENDAH HATI ME’SKI  
ILMU DAN PENGETAHUANMU SETINGGI LANGIT”**

### PERSEMBAHAN

Atas izin Allah SWT segala tulus dan rendah hati kupersembahkan skripsi ini kepada ayahandaku Hi. Hamid Kaiterlomin dan Ibundaku tercinta Wada Kaiterlomin yang telah sepenuh hati membesarkan, mendidik dan mendoakan penulis yang tidak pernah kenal kata lelah, mohon maaf bila selama ini banyak membuat bapak dan ibunda kecewa, jasa kalian tak akan mungkin terbalaskan walau sampai akhir hayat. Muda-mudahan kelak pnulis dapat lebih banyak berbuat kebahagiaan dan membuat kalian bangga.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
AMBON

## ABSTRAK

MARWANI KAITERLOMIN, NIM. 160301098. Dosen Pembimbing I. Dr. Samad Umarella, M. Pd dan Pembimbing II. La Adu , M.A. Judul “Implementasi Puasa Sunnah Bagi Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Angkatan, 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur. Dan mengetahui apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat dari implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

Tipe penelitian adalah kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT). Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli sampai dengan 25 Juli 2021. Subjek penelitian adalah 11 orang terdiri dari 3 guru BK dan 8 orang peserta didik. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi, pedoman wawancara dan angket atau kuisioner. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dianalisis dengan menggunakan penelitian lapangan. **Pertama** Puasa sunnah menjadi suatu pengikat peserta didik untuk peserta didik menuju ke dalam sikap jujur, sikap jujur terlihat ketika guru menanyakan tugas kepada peserta didik tentang tugas yang di berikan guru. **Kedua** Penelitian diatas mengenai dampak puasa sunnah terhadap perilaku religius peserta didik pada sikap rendah hati, jadi dampak puasa sunnah terhadap perilaku disiplin peserta didik adalah ketika mereka melakukan puasa sunnah.

**Kata Kunci:** *Implementasi, Puasa Sunnah, Peserta Didik SMP*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh*

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Ambon. Keterbatasan dan kekurangan dalam menyelesaikan proposal dengan judul: *Implementasi puasa sunah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)*, disadari sepenuhnya oleh penulis, karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis. Melalui kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimah kasih kepada mereka semua terutama kepada:

1. Teristimewa kedua orang tua tercinta ayahanda Hi. Hamid Kaiterlomin dan ibunda Wadai Kaiterlomin yang telah melahirkan, menjaga, merawat dan membesarkan penulis dengan segala kasih sayangnya yang tulus. Didikan dan bimbingan serta pengorbanan mereka pula, telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu pengetahuan hingga sampai pada perguruan tinggi dan menyelesaikan studi di IAIN Ambon.
2. Dr. M. Zainal Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon. Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan

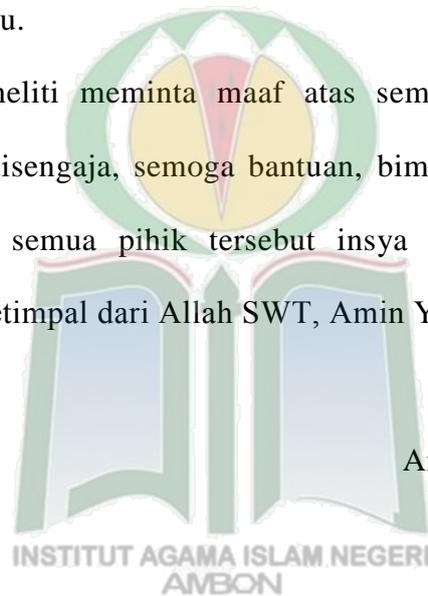
Lembaga, Dr. Husin Watimena, M. Si selaku Wakil Rektor II, Bidang Administrasi Umum, dan perencanaan Keuangan dan Dr. M. Fakhri Seknun, M. Pd.I selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Lembaga.

3. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah IAIN Ambon dan Wakil Dekan I Dr. St Jumaidah, M.Pd,I Wakil Dekan II Korneli Pary, M.Pd. dan Wakil Dekan III Dr. Muhajir Abd. Rahman, M. Pd.I.
4. Dr. Nursaid, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Saddam Husein, M. Pd. I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Ambon.
5. Dr. Samad Umarella, M.Pd selaku Pembimbing I dan La Adu, M. A selaku Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu tenaga dan pikiran di sela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Yusuf Abdurachman Luhulima, M. Ag, selaku Penguji I dan Muchlisin, M.Si selaku Penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi, memberikan masukan yang sifatnya membangun.
7. Ibu Rifalna Rifai M. Hum selaku Kepala Perpustakaan beserta Staf Perpustakaan IAIN Ambon yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Bapak dan Ibu Dosen maupun Asisten Dosen serta seluruh Pegawai di lingkungan kampus Institut Agama Islam (IAIN) Ambon, khususnya di

lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas segala asuhan, bimbingan, dan ilmu pengetahuan dan Pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.

9. Terimakasih untuk kaka-kakaku yang selalu membantu penulis semenjak kulia hingga terselesaikan (Muhammad Sidik Kaiterlomin, S.Pd, Budiarto Rumakefing, Amd. Kep).
10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya program study pendidikan Agama Islam angkatan 2016 yang tidak sempat saya sebut nama satupersatu.

Akhir kata peneliti meminta maaf atas semua pihak yang disengaja maupun tidak disengaja, semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan oleh semua pihak tersebut insya Allah akan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin Ya Rabbal'alamin...!



Ambon, 17 Desember, 2021

Penulis

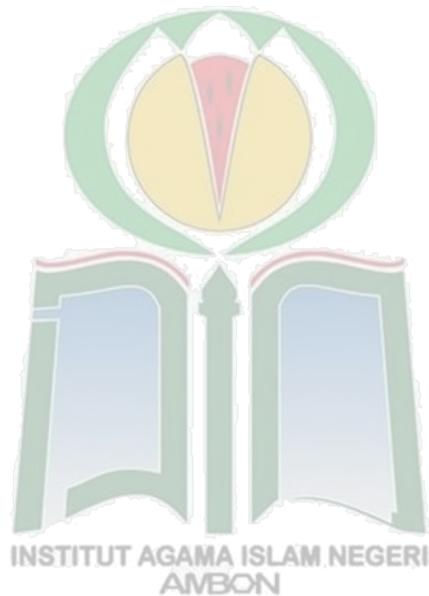
**Marwani Kaiterlomin**  
**Nim. 160301098**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....               |             |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....           | <b>i</b>    |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....         | <b>ii</b>   |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....        | <b>iii</b>  |
| <b>ABSTRAK</b> .....                     | <b>iv</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....              | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                  | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                | <b>x</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....           | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang .....                  | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 3           |
| C. Batasan Masalah .....                 | 4           |
| D. Tujuan Penelitian .....               | 4           |
| E. Manfaat Penelitian .....              | 4           |
| F. Defenisi Oprasional .....             | 5           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....       | <b>7</b>    |
| A. Implementasi .....                    | 7           |
| B. Puasa .....                           | 8           |
| C. Sunnah .....                          | 13          |
| D. Peserta Didik .....                   | 14          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....   | <b>17</b>   |
| A. Jenis Penelitian .....                | 17          |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....     | 17          |
| C. Sumber Data Penelitian .....          | 18          |
| D. Informan Penelitian .....             | 18          |
| E. Teknik Pengumpulan Data .....         | 19          |
| F. Teknik Analisa Data .....             | 21          |
| G. Tahap-Tahap Penelitian .....          | 24          |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> ..... | <b>25</b>   |
| A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....     | 25          |
| B. Hasil Penelitian .....                | 34          |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....     | 48          |
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....               | <b>52</b>   |
| A. Kesimpulan .....                      | 52          |
| B. Saran .....                           | 53          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....              | <b>55</b>   |
| <b>LAMPIRAN</b> .....                    | <b>58</b>   |

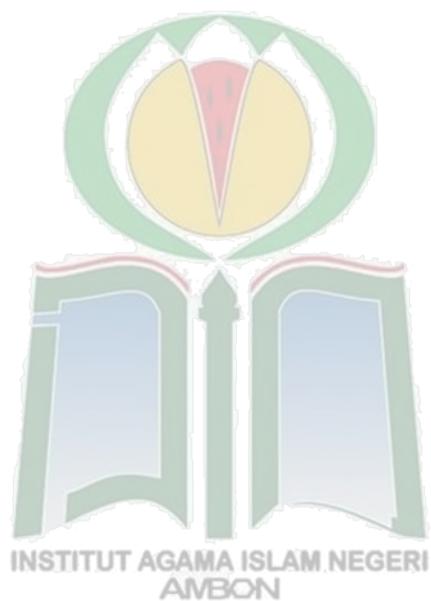
## DAFTAR LAMPIRAN

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara .....  | 58 |
| Lampiran 2 | Dokumentasi Penelitian .....   | 64 |
| Lampiran 3 | Struktur Organisasi SMP Negeri 13 Seram Bagian Timur<br>Tahun Ajaran 2020/2021 ..... | 65 |
| Lampiran 4 | Dokumentasi Perkenlan Dan Wawancara Langsung<br>Bersama Peserta Didik .....          | 66 |
| Lampiran 5 | Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Di Kelas .....                                   | 67 |



## DAFTAR TABEL

|           |   |    |
|-----------|---|----|
| Tabel 4.1 | Guru Dan Tenaga Kependidikan Smp Negeri 13 Serm Bagian Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....                  | 32 |
| Tabel 4.2 | Sarna Dan Prasarana Smp Negeri 13 Serm Bagian Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....                           | 33 |
| Tabel 4.3 | Daftar Nama Informan Smp Negeri 13 Serm Bagian Timur Tahun Ajaran 2020/2021.....                          | 35 |
| Tabel 4.4 | Durasi Pelaksanaan Puasa Sunnah Peserta Didik Smp Negeri 13 Serm Bagian Timur Tahun Ajaran 2020/2021..... | 36 |



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Seperti yang kita ketahui agama Islam mempunyai lima rukun Islam yang salah satunya ialah puasa, yang mana puasa termasuk rukun Islam yang keempat. Karena puasa itu termasuk rukun Islam jadi, semua umat Islam wajib melaksanakannya namun pada kenyataannya banyak umat Islam yang tidak melaksanakannya, itu semua karena mereka tidak mengetahui manfaat dan hikmah dari puasa. Bahkan, umat muslim juga masih banyak yang tidak mengetahui pengertian puasa, dan bagaimana menjalankan puasa dengan baik dan benar.<sup>1</sup>

Banyak orang-orang yang melaksanakan puasa hanya sekedar melaksanakan, tanpa mengetahui syarat sahnya puasa dan hal-hal yang membatalkan puasa. Hasilnya, pada saat mereka berpuasa mereka hanyalah mendapatkan rasa lapar saja. Sangatlah rugi bagi kita jika sudah berpuasa tetapi tidak mendapatkan pahala.<sup>2</sup> Ibadah puasa menanamkan sifat lurus dan jujur dalam segala urusan dan mempertanggung jawabkan, sekalipun manusia tidak ada yang

---

<sup>1</sup> Zainuddin bin Abdul Aziz Al-Malibari Al-Fannani, *Terjemahan Fathul Mu'in*, diterjemahkan oleh Bahrun Abu Bakar, dari judul asli *Fathul Mu'in*, (Bandung: Algensindo, 2014). hlm 134

<sup>2</sup> Abu Bakr Jabir Al-Jazairi, *Ensiklopedi Muslim (Minhajul Muslim)*, Terjemahan oleh Fadhl Bahri, dari judul asli *Minhaajul Muslim*, (Bekasi: Darul Falah, 2009). hlm 241.

mengawasinya.<sup>3</sup> Dalam puasa kemauan dilatih untuk selalu memilih yang baik sehingga melahirkan tingkah laku perbuatan yang baik pula.<sup>4</sup>

Puasa sunah sebagai mana yang diketahui adalah puasa yang dianjurkan bagi umat Islam setelah puasa wajib. Disebut “dianjurkan” karena orang yang mengerjakan akan mendapatkan pahala dan tidak ada dosa jika tidak dikerjakan. Defenisi yang tepat yaitu “jika dikerjakan mendapat pahala, namun jika di tinggalkan rugi” mengapa rugi karena hidup di dunia ibarat mempersiapkan bekal untuk kehidupan di akhirat. Lebih cerdas jika mempersiapkan bekal semaksimal mungkin. Puasa sunah adalah salah satu ”pilihan tepat” untuk menambahkan bekal dan dapat meningkatkan pahala. Oleh karena itu, jika tidak ingin rugi di dunia ini maka hendaklah memanfaatkan kebaikan puasa sunah itu.<sup>5</sup>

Dalam dimensi vertikal, puasa dapat meningkatkan hubungan vertikal kepada Allah SWT dan menanamkan penghambaan diri kepada Allah SWT. Manusia adalah hamba Allah SWT, sedangkan hubungan manusia dengan Allah SWT, adalah kehambaan. Konsekwensinya, manusia harus tunduk dan patuh pada semua ketetapan Allah SWT. Setiap penolakan dan pengikraran berarti pengikraran akan Ketuhanan Alah SWT. Manusia tidak layak menolak atau mempersoalkan ketentuan-Nya. Manusia yang baik adalah hamba yang patuh kepada Tuhannya.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al Hikmah. 2001). Hlm 122.

<sup>4</sup> Wahbah, Zuhaili, *Fiqh Islam Wa Adillatuhu*, Jilid 3, (Jakarta: Ruhama, 1998). hlm

<sup>5</sup> Yusuf Arifin Mansur. 2010. Keutamaan Maha Dasyat Puasa Sunnah. Yogyakarta:Pinang Merah publisher, hlm.5.

<sup>6</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Al Hikmah. 2001). hlm 135.

Disiplin dalam melaksanakan puasa bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari sebab disiplin merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya antara pengetahuan, sikap, dan perilaku, kebenaran dan kejujuran, tanggung jawab, dan sebagainya adalah beberapa aturan disiplin kemasyarakatan yang harus dipelajari, disikapi, dan ditegakkan. Terpeliharnya disiplin tidak lepas dari terpenuhinya atau kebutuhan semua pihak. Peserta didik memiliki banyak kepentingan, guru memiliki banyak kepentingan, demikian juga sekolah. Permasalahannya adalah bagaimana kepentingan-kepentingan dari masing-masing pihak dapat terpenuhi dapat disarankan agar tidak terjadi benturan. Pada umumnya istilah “Disiplin” mengandung arti hukuman. Disiplin yang baik adalah suatu aktivitas yang mampu mengatur diri kepada terciptanya pribadi dan potensi sosial berdasarkan pengalaman-pengalaman sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul: ***“Implementasi Puasa Sunah Bagi Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT)”***.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah:

- 1 Bagaimana implementasi puasa sunah senin kamis di SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate kabupaten Seram bagian Timur?

2. Apa saja perubahan sikap selama melakukan puasa sunnah yang terjadi pada peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur?

### **C. Batasan Masalah**

Agar permasalahan lebih terarah dan tidak meluas maka penulis hanya membatasi pembahasan pada proses implementasi puasa sunnah senin kamis untuk meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.
2. Mengetahui apa saja faktor-faktor penunjang dan penghambat dari implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah manfaat secara ilmiah atau secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara Ilmiah atau Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengetahuan dalam implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT.

- b. Dari segi teori atau keilmuan, hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi dasar untuk kajian di bidang ilmu pendidikan agama Islam serta menjadi referensi untuk para peneliti selanjutnya.
- c. Dari segi metodologi, penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan di bidang penelitian khususnya pada program studi pendidikan agama Islam.

## 2. Manfaat Praktis

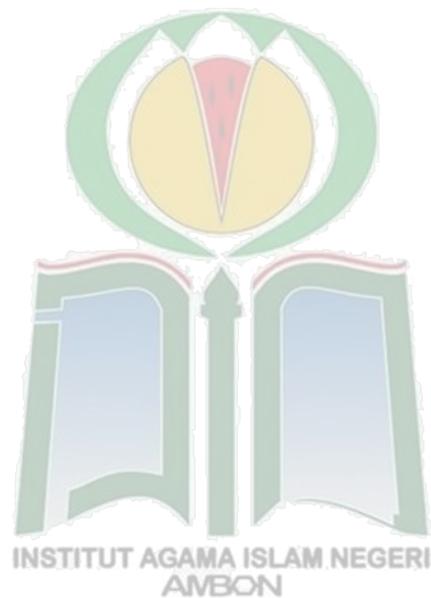
- a. Memberikan bahan masukan serta bahan pertimbangan kepada instansi terkait dalam pengambilan kebijakan selanjutnya.
- b. Sebagai bahan acuan bagi peneliti yang ingin meneliti lebih lanjut, dalam tahap hal yang sama, dengan kemampuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan, nilai-nilai sikap dan keterampilan, dalam penyusunan penelitian lebih lanjut dan lebih baik lagi.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran dalam penelitian, maka perlu adanya didefinisikan beberapa istilah yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya:

1. Puasa sunah menurut ajaran Islam merupakan salah satu bagian ibadah sunah yang dilakukan untuk mendapatkan cinta atau kasi sayang Allah SWT.
2. Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *to implement* yang berarti mengimplementasikan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu tindakan.

3. Ketaatan/kepatuhan adalah sifat tunduk terhadap sesuatu yang dianggap mengikat dan memiliki kedudukan lebih tinggi.
4. Allah SWT: dalam konsep Islam tuhan di sebut Allah, dan diyakini sebagai zat maha tinggi yang nyata dan Esa, pencipta yang maha kuat dan maha tahu yang abadi, penentu takdir, dan hakim sebagai semesta alam.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini untuk melihat “*Implementasi Puasa Sunah Bagi Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten SBT*”. Dilihat dari segi data, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif melalui prosedur logika induktif dan deduktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus menjadi kesimpulan umum, sebaliknya deduktif berangkat dari kesimpulan fakta-fakta umum menuju kesimpulan khusus.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian mendalam mencakup keseluruhan yang terjadi dilapangan dengan dengan tujuan untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan sekarang<sup>25</sup>. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu mengumpulkan data mengenai *Implementasi Puasa Sunah Bagi Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur*<sup>26</sup>.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT).

##### 2. Waktu Penelitian

---

<sup>25</sup> M. Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif, (Aktualisasi Metodologi Kearifan Ragam Farian Kontemporer)*, (Jakarta Rajawali Pers, 2010), hlm 210

<sup>26</sup> Saiffudin Azwar, *Metode penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka pelajar, 2010), hlm 8

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 Juli sampai dengan 25 Juli 2021.

### **C. Sumber Data Penelitian**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari:

#### 1. Data primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informan yang di cari.<sup>27</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah 3 orang guru BK dan 8 Siswa yang dibatasi pada seluruh peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema, karena di SMP Negeri 13 masih banyak peserta didik yang tidak melakukan puasa sunah. Sebagai sampel untuk mendapatkan dan memperoleh data yang akurat.

#### 2. Data sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data ini sebagai data pelengkap seperti dokumentasi, foto, dan laporan-laporan yang tersedia.

### **D. Informan Penelitian**

Informan penelitian diartikan sebagai orang yang memberikan informasi kepada penulis guna mendapatkan informasi berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sebagaimana Iskandar menjelaskan bahwa informan penelitian merupakan subjek yang dapat memberikan informasi. Pemilihan informan diambil

---

<sup>27</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PustakaPelajar, 2010), hlm. 91

dengan teknik *Purposive Sampling* yaitu pemilihan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau tujuan-tujuan tertentu.<sup>28</sup> Adapun Kriteria pengambilan informan antara lain:

1. Peserta didik yang aktif dalam kegiatan konseling kelompok puasa sunah
2. Bersedia memberikan informasi dalam penelitian ini
3. Peserta didik dalam kegiatan konseling kelompok puasa sunah berusia 12-15 tahun.
4. Peserta didik yang bermasalah dengan tidak taat dalam implemntasi puasa sunah karena Allah SWT di SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur. Informan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang peserta didik yang bermasalah.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam mengumpulkan data dari lapangan penelitian yang relevan dengan apa yang diharapkan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik yang digunakan adalah sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Pengumpulan data dengann observasi atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, kualitatif dan kuantitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hlm. 213.

<sup>29</sup> Moh Nazir, ph.D, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm.175.

Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian terhadap untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.<sup>30</sup>

Djaman Satori dan Aan Komariah membagi observasi partisipan menjadi dua, yakni observasi partisipan secara aktif dan observasi partisipan secara pasif. Observasi secara aktif adalah hadir dan melakukan objek serupa dengan penelitiannya. Dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya. Sedangkan partisipan secara pasif hadir tetapi tidak terlibat.<sup>31</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi partisipan, dimana penulis berpartisipasi secara aktif, yang dalam hal ini peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang implementasi puasa sunah dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT, dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan dan tingkah laku peserta didik SMP negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

#### b. Wawancara

---

<sup>30</sup> Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, (Jakarta: BumiAksara, 2007), hml. 63.

<sup>31</sup>Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

<sup>32</sup>Djaman Satori, Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 115.

Menurut Mandalis wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan bertatap muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.<sup>33</sup> Menurut Meleong wawancara adalah percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang terwawancara (*inreviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>34</sup>

Wawancara atau interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka langsung antara si penannya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).<sup>35</sup> Wawancara dalam suatu penelitian yang bertujuan mengumpulkan keterangan tentang kehidupan manusia dalam suatu masyarakat serta pendirian-pendirian itu merupakan suatu pembantu dari metode observasi (pengamatan).<sup>36</sup>

Jenis wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaannya.<sup>37</sup> Sedangkan untuk pengembangan pertanyaan yang dilakukan pada saat peneliti mengadakan wawancara dengan subyek penelitian. Dalam hal ini penulisan melakukan wawancara dengan pertanyaan bebas terarah. Metode wawancara ini peneliti pakai untuk memperoleh informasi

---

<sup>33</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm.

<sup>34</sup> Moh. Nazir, ph. D, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 193-194.

<sup>35</sup> Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 100.

<sup>36</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 190.

<sup>37</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2006), hlm. 190.

tentang implementasi puasa sunah dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT dengan melakukan pengamatan terhadap kondisi lingkungan SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur.

c. Angket Atau Kuesioner

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penulis menyebarkan angket yang merupakan suatu daftar pernyataan yang di susun secara tertulis untuk memproses data penelitian. Dalam hal ini penulis menyebarkan Angket Kepada Peserta Didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur sebanyak 30 siswa.

**F. Tehnik Analisa Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan, penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.<sup>38</sup> Melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku dilapangan.

Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi), wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi, mengorganisasikan data ke sintesis, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>38</sup> Subrayoga, Imam dan Thobroni, *Metodelogi Penelitian Sosial dan Agama*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 201), hlm. 191.

Dalam melakukan analisis berarti melakukan kajian untuk memahami struktur suatu fenomena-fenomena yang berlaku di lapangan.<sup>39</sup> Menurut Haris analisis data penelitian kualitatif model analisis Miles dan Huberman dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:<sup>40</sup>

1. Pengumpulan data yaitu proses pengambilan data untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian.
2. Reduksi data yaitu merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan lapangan.
3. Penyajian data yaitu penyajian data hasil penelitian dilapangan dalam bentuk uraian tentang peranan orang tua dalam memotivasi belajar anak.
4. Penarikan kesimpulan, dalam melakukan penarikan kesimpulan harus dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan lapangan dengan arahan dari pembimbing.

Analisis penelitian ini dilakukan berdasarkan model Miles dan Huberman berdasarkan urutan langkah diatas, maka analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah: *pertama*, peneliti mereduksi data yang telah didapat dari lapangan yang berkaitan langsung dengan tema penelitian, yakni data tentang tentang implementasi puasa sunah dalam meningkatkan ketaatan kepada Allah SWT. *Kedua*, penulis menyajikan data yang telah dirangkum berdasarkan fakta dilapangan, lalu menginterpretasikan dengan teori yang berkenaan dengan tema penelitian. *Ketiga*, penulis menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk

---

<sup>39</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial,(Kuantitatif dan Kualitatif)*, hlm.220.

<sup>40</sup> Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitati*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm 255.

naratif. *Kempat*, peneliti memberi kesimpulan terhadap hasil penelitian yang didapat dari lapangan.

### **G. Tahap-Tahap Penelitian**

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Menyusun Proposal penelitian. Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

##### a. Pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

- 1) Observasi langsung dan pengambilan data dari lapangan
- 2) Wawancara dengan peserta SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur terkait puasa sunah.
- 3) Mengidentifikasi data

Data yang suda saya temukan dalam hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar memprmudah peneliti

#### 3. Tahap akhir penelitian

4. Menganalisis data sesuai dengan tujuang yang ingin dicapai

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menyangkut implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur (SBT) dapat peneliti simpulkan bahwa:

1. Implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, dapat meningkatkan perilaku religius siswa pada aspek jujur, puasa menjadi suatu pengikat peserta didik untuk selalu jujur dalam perilakunya karena ketika puasa mereka lebih menekan dirinya untuk selalu berbuat jujur karena mereka takut untuk melakukan perbuatan dosa. Sikap jujur peserta didik meliputi:
  - a. Jujur dalam hati (Shidqu al-qalb)
  - b. Jujur dalam perkataan (Shidqu al-qaul)
  - c. Jujur dalam perbuatan dan pergaulan (Shidqu al-'amal)
  - d. Jujur dalam kemauan (Shidqu al-'azm)
  - e. Jujur dalam janji (Shidqu al-wa'ad)
2. Implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, dapat meningkatkan perilaku religius siswa pada aspek rendah hati, mereka beranggapan bahwa ketika mereka melakukan perbuatan yang baik mereka akan mendapatkan pahala yang lebih banyak, sikap rendah hati siswa yaitu termasuk sikap rendah hati yang terpuji.

3. Implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur, dapat meningkatkan perilaku religius siswa pada aspek disiplin. Ketika mereka melakukan puasa sunnah mereka akan lebih menaati peraturan dan menghindari melanggar aturan yang ada karena akan ada hukuman bagi siapa saja yang melanggar dan itu akan berdampak pada puasanya, sikap disiplin siswa meliputi:
  - a. Disiplin Diri
  - b. Disiplin Sosial
  - c. Disiplin Nasional

## **B. Saran**

Dari hasil studi tentang “Implementasi puasa sunnah bagi peserta didik SMP Negeri 13 Desa Lahema Kecamatan Wakate Kabupaten Seram Bagian Timur”, maka peneliti masih perlu memberikan saran-saran baik kepada Sekolah SMP Negeri 13, kepada guru, kepada siswa dan kepada peneliti selanjutnya agar memperhatikan rutinitas puasa sunnah yakni sebagai berikut:

1. Kepala SMP Negeri 13/ Lembaga

Diharapkan dapat digunakan untuk memperluas pandangan dan pengetahuan tentang pentingnya implementasi puasa sunnah terhadap perilaku religius peserta didik. Agar selanjutnya terdorong bagi pihak sekolah dalam meningkatkan pembiasaan baik kepada para peserta didik untuk meningkatkan perilaku religius di sekolah.

2. Kepada Para Guru

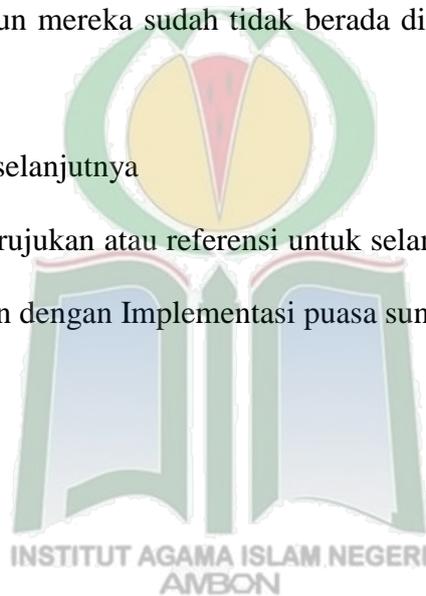
Dalam melaksanakan puasa sunnah, dukungan guru merupakan bekal bagi peserta didik untuk lebih meningkatkan semangat peserta didik, kepada para guru supaya lebih menambah lagi dukungan dan semangat kepada peserta didik untuk melakukan puasa sunnah.

3. Kepada peserta didik

Kepada para peserta didik agar puasa sunnah dapat dilaksanakan terus menerus walaupun mereka sudah tidak berada di dalam lembaga pendidikan tersebut.

4. Kepada peneliti selanjutnya

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk selanjutnya dikembangkan lebih lengkap berkaitan dengan Implementasi puasa sunnah bagi peserta didik.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ibn Abd Al-Rahman Al-Darimy, Sunan Ad-Darimy, Kairo: Dar Al-Hadith.
- Abdullah Nasih Ulwan, Pendidikan Anak Dalam Islam, Jakarta: Pustaka Amani, 2007.
- Amani, 2006. Muhammad Fadilla, Desain Pembelajaran Paud, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ahmad bin Muhammad Al-Qasthalani, Syarah Shahih Bukhari, (Solo: Zamzam, 2014)
- Abdul Aziz Muhammad Azzam, Fiqh Ibadah: Thaharah, Shalat, Zakat, Puasa dan Haji, (Jakarta: Amzah, 2009)
- Departemen Agama RI, Syamil Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung : PT. Syaamil Cipta Media, 2009)
- Departemen Agama, Wawasan Tugas Guru dan Tenaga Kependidikan, (t.tp., Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2005)
- Fadlan al-Ikhwani, Dahsyatnya 7 Sunah, Surakarta: SHAHIH Kelompok penerbit ziyad visi media, 2012.
- Ibnu Hajar Al Asqalani, Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari, (Beirut-Lebanon : Dar Al- Kotob Al-Ilmiyah, 2003), Juz I.
- Jejen Musfah 2004, Risalah Puasa, Mejadikan Bulan Ramadhan Sebagai Bulan Penuh Pahala, (Yogyakarta: Hijrah,)
- Lestari, Kusnanda dan Muhafidin 2020, *“Pengaruh Implementasi Kebijakan Terhadap Transparansi Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Secara Elektronik Di Kabupaten Pangandaran”* Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara e-ISSN 2614-2945 Volume 7 Nomor 1,
- Margono, Metodologi Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Muhammad Ali, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Moderen, Jakarta: Pustaka
- Muhammad Luqman As-salafi, *“Al-Adab Almufrad (Kumpulan Hadits Adab dan Akhlak Seorang Muslim)”* Jakarta: Gri a Ilmu, 2015.

- Muhammad Nashiruddin Al Albani, Shahih Sunan Ibnu Majah (terjemah: Ahmad Taufiq Abdurrahman), Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Muhammad Nashiruddin Al-Albani, Shahih Sunan At-Tirmidzi, jilid I, (terjemahan: Ahmad Yuswaji), Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Muhammad Nazir, Metode Penelitian, cet. III, Jakarta: Rajawali, 1988.
- Muhammad Rusli Malik, Puasa, Jakarta: Pustaka Zahra, 2003.
- Muslim Ibn Al-Hajjaj, Shahih Muslim, Indonesia: Maktabah Dahlan. Novan Ardy Wiyani, Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa, Yogyakarta: Sukses Offset, 2012.
- Mereka sangat berambisi untuk menyebarkan madzabnya ke segenap penjuru dunia Islam.
- M. Quraish Shihab, Sunnah-Syiah Bergandengan Tangan Mungkinkah? Kajian atas konsep Ajaran dan Pemikiran, (Tangerang : Lentera Hati, 2014)
- Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin al-Mughirah al-Bukhari, Shahih Bukhari, Bab As- Shaum, Jilid II, (Istanbul: Dar Sahnun, 1413 H/1992)
- Nurcholis Madjid, Pesan-Pesan Takwa, Jakarta: Paramadina, 2000.
- Teguh Sulistyowati, Puasa wajib dan sunnah, Jakarta: Kunci Iman, 2013.
- Ulil Amri Syafri, M.A, Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014.
- Usamah Abdul Aziz, Puasa Sunnah Hukum dan Keutamaannya, Jakarta: Darul Haq, 2005. Wawan Susetya, Fungsi-Fungsi Terapi Psikologis dan Medis di Balik Puasa Senin Kamis Jogjakarta: DIVA Press, 2008.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2013, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, (Jakarta: 2013)
- Ramli Abdul Wahid dan Husnel Anwar Matondang, Kamus lengkap Ilmu Hadis, (Medan: Perdana Publishing, 2011)
- Riwayah 2018, “*Sunnah dalam Perspektif Al-Syafi’i*” Jurnal Studi Hadis issn 2460-755X eissn 2476-9649 Tersedia online di: [journal.stainkudus.ac.id/index.php/Riwayah](http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Riwayah) DOI Umar STAIN Kudus [umar@stainkudus.ac.id](mailto:umar@stainkudus.ac.id)

- Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen & Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, (Bandung: Permana, 2006)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 205.
- Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: kencana, 2013
- Secara bahasa, zihar berarti punggung. Sedang menurut istilah syariat, zihar adalah ungkapan suami terhadap istrinya, 'Bagiku kamu seperti punggung ibuku', dengan maksud dia hendak mengharamkan istrinya bagi dirinya
- Wawan Susetya, Keajaiban Puasa Senin Kamis, (Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer, 2015)
- Yusuf Qardhawi, Fiqih Puasa, Surakarta: Era Intermedia, 2004. Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, Jakarta: Bulan Bintang, 2005. Zubaedi, Desain Pendidikan Karakter, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012
- Yusuf Qardhawi, Fiqih Puasa, Surakarta: Era Intermedia, 2004. Oki Dermawan, Pendidikan Karakter Siswa Melalui Ibadah Puasa, Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, Vol 8, No2 Shaikh Hasan Ayyub, Fikih Ibadah, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar 2005. Sudjana, Metode Statistika, Bandung: Tarsito, 2000.

## Lampiran 1

### PEDOMAN WAWANCARA

| No | Deskripsi Hasil Wawancara   | Nama Peserta Didik      |
|----|---|-------------------------|
| 1  | 2   | 3                       |
| 1  | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, iman seseorang meningkat?   |                         |
|    | Jelas ada ibu, dalam tingkat spiritual lebih merasa dekat dengan Allah, terjaga tingkah lakunya, lisannya. Sehingga sangat mempengaruhi spiritual kita.   | Edi Engel Letsoin       |
| 2  | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, dapat melatih kesebaran seseorang?  |                         |
|    | Pasti ada ibu, saya percaya dan kadang mengalami ketika saya puasa dimudahkan apa yang saya inginkan saat itu, karena saya juga dari awal percaya akan hal itu. Puasa yang berarti menahan amarah, memang benar adanya, saya lebih bisa bersabar ketika berpuasa, sering mengingat kesalahan-kesalahan untuk intropeksi diri saya ketika saya sedang berpuasa”. | Anira Rumailili         |
|    | Ada ibu, bisa lebih menahan dari segala hal seperti mudah marah dan menggunjing orang, secara otomatis terkendali dengan sendirinya.  | Asmiaty Rumakefing      |
|    | Ada, bisa lebih menahan dari segala hal seperti mudah marah dan menggunjing orang, secara otomatis terkendali dengan sendirinya.  | Ujunia Rumlus           |
|    | Ada misalnya, jadi lebih disiplin dan sabar, terus juga melatih tubuh untuk menghadapi puasa Ramadhan mbak. Biar gak kaget nanti. Hehe.   | Asty Rasty<br>Rumakamar |
|    | Lebih bisa bersabar dan lebih memancarkan aura  | Muhammad Azlan          |

|   |  |                             |
|---|--|-----------------------------|
|   | dalam diri.  |                             |
|   | Hati menjadi lebih tenang dan sabar dalam menghadapi problematika yang ada, menjadi disiplin terhadap waktu yang digunakan, dan mampu mengendalikan hawa nafsu.  | Rahma Latupono              |
| 3 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, dapat menekan syahwat dan mengendalikan hawa nafsu seseorang?  |                             |
|   | Ya ada, dari sikap kita menjadi lebih terkontrol emosinya, dari segi berbicara lebih terjaga dan lain-lain.  | Sry Ulfa Keliwar            |
|   | Ada, yaitu lebih dapat menahan amarah dan dapat berfikir dengan tenang.  | Laade Harianto<br>Rumarubun |
|   | Lebih bisa mengontrol emosi, nafsu yang buruk-buruk, membuat peka terhadap kondisi social yang ada.  | Abdul Rahim                 |
|   | Lebih dapat mengendalikan hawa nafsu.  | Anwar Rumalauw              |
|   | Alhamdulillah ada, lebih bisa menahan diri dari hal-hal yang buruk.  | La Andre Keliagin           |
|   | Ada perubahannya, tidak mudah emosi, bisa mengontrol diri, serasa dijaga dan dilindungi oleh Allah.  | Effy Rumalauw               |
|   | Untuk mengamalkan ajaran Rasul mbak, bahkan puasa adalah salah satu syar'u man qablana yang shahih atau baik. Dengan kita berpuasa mampu menjadikan nafsu-nafsu yang su' atau buruk itu insyaallah dapat terkikis. | Hadila Rumakefing           |
|   | Puasa itu dapat mengendalikan emosi dan pikiran menjadi lebih jernih.  | Mira Keliangin              |
| 4 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan   |                             |

|   |  |                  |
|---|--|------------------|
|   | puasa sunah, seseorang akan takut kepada Allah SWT, jika ingin melakukan hal-hal yang bertolak dengan ajaran agama?  |                  |
|   | Sangat signifikan sekali perubahannya. Perubahannya adalah dalam bertindak lebih disiplin dan takut bertindak mungkar. Kemudian yang awalnya jadi jarang bangun malam, Alhamdulillah sekarang hampir setiap malam bangun sholat tahajud kemudian sahur mbak. | Abdul Rahim      |
|   | Ada, lebih berhati-hati ketika akan melakukan perbuatan dosa.  | Akbar Rumalauw   |
| 5 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, dapat meningkatkan rasa syukur seseorang?  |                  |
|   | Dari spiritual lebih bisa menikmati rasa syukur yang sudah diberi. Kalau dari ilmu kita lebih mengetahui bahwa rasa lapar adalah sebuah anugerah.  | Muhammad Azlan   |
| 6 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, dapat meningkatkan rasa belas kasihan pada diri seseorang?   |                  |
|   | Ketika berpuasa, kita merasakan derita orang-orang sekitar kita yang mungkin sulit untuk makan, sering menahan lapar, dan kesusahan. Agar kita bisa mencontoh Nabi-nabi sebelum kita, khususnya Nabi Muhammad.   | Nona Rumakefing  |
|   | Ada, badan jadi sehat, bisa merasakan Penderitaan orang yang serba kekurangan, dengan puas kita bisa merasakan kelaparan hehe.   | Yanto Rumakefing |
|   | Perubahannya lebih menghargai pada makanan   | Ardila Rumakamar |

|   |  |                   |
|---|--|-------------------|
|   | dan orang-orang yang kelaparan, artinya bisa merasakan bagaimana rasanya orang yang kelaparan seperti orang yang kesusahan mencari makan, seperti orang yang tinggal di bawah jembatan, gitu-gitulah mbak, orang yang gak mampu intinya. |                   |
| 7 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, dapat meningkatkan ketenangan dalam jiwa, serta tubuh kita tersa sehat?  |                   |
|   | Kalau saya sih puasa sunnah itu bisa membuat hati tenang mbak, dan memang betul kata sebagian orang bahwa puasa itu menyehatkan.   | Ady Engel Letsoin |
|   | Hati tenang, pikiran bisa lebih kosen terhadap pelajaran. Sehingga hasilnya menjadi lebih baik”.   | Anira Rumailili   |
|   | Manfaa banyak mbak buat kesehatan, gak emosian, dan bisa lebih sabar”.   | Astuty Rumakefing |
|   | Lebih sehat mbak, amarah terkendali, lebih dekat dengan Allah.   | Anwar Rumalau     |
|   | Lebih condong yakin dengan tidak meninggalkan yang wajib, mengamalkan yang sunnah sebagai ibadah penambah. Jadi hati merasa lebih tenang dalam menjalani hidup dan problematika yang ada.  | La Andre Keliagin |
|   | Kesehatan terjaga, mungkin karena pola makan dan fikiran yang fresh.   | Ujunia Rumakefing |
|   | Dulu saya pernah mempunyai penyakit maag, setelah saya rutin puasa senin kamis penyakitnya hilang dengan sendirinya. Alhamdulillah sampai sekarang tidak pernah kambuh, puasa juga dapat   | Samas Rumakefing  |

|   |   |                         |
|---|---|-------------------------|
|   | mempercepat penyembuhan pasca operasi.  |                         |
|   | Secara psikis dapat melatih mental dan <i>self control</i> , secara fisik sangat bagus buat tubuh.  | Rahmatia Keliwar        |
| 8 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, seseorang dapat dipermudahkan segala urusannya?   |                         |
|   | Lebih menghargai orang yang berpuasa dan hidup seperti dipermudahkan dalam segala hal mbak.   | Asty Rasty<br>Rumakamar |
|   | Sarana lebih bias mendekati diri kepada Allah, mengajarkan hati untuk bersabar dan memahami kesalahan diri sendiri. Trus dalam melaksanakan sesuatu itu serasa dipermudah oleh Allah.         | Mandaty Keliangin       |
|   | Bisa lebih hemat, lebih dapat menghindari perbuatan maksiat, mendapat ketenangan, dan mendapatkan kemudahan dalam urusan atau masalah.  | Arobi Rumakefing        |
|   | Hidup menjadi lebih nyaman, pikiran jernih, dan dalam belajar mudah menerima ilmu.  | Muhammad Kidwan<br>Mora |
|   | Lebih serius melaksanakan sholat wajib bahkan takut ketika tidak melaksanakannya, bertambah rezeki, sering dimudahkan dalam suatu aktifitas atau urusan, lebih adem, tenang, tentram hatinya. | Abdul Rahim             |
| 9 | Pertanyaan: Benarkah dengan melaksanakan puasa sunah, seseorang dapat terjaga tingkah laku dan tutur dalam berkata?   |                         |
|   | Banyak sekali manfaatnya mbak, ketika kita sedang puasa ucapan serta tingkah laku kita insyaallah terjaga mbak, karena ketika kita puasa  | Hariato Rumrubun        |

|   |                    |
|---|--------------------|
| <p>kita mau begini-begini mesti tetep berfikir ulang ini membatalkan puasa atau tidak seperti itu. Melalui puasa dapat menghindarkan kita dari perbuatan negatif, kita lebih bias berhati-hati baik tingkah laku atau ucapan. Selain itu juga menjadikan perasaan kita tenang dan masih banyak lagi mbak.</p>   |                    |
| <p>Dapat menjaga bicaranya, serasa dekat dengan Allah karena disetiap kita minta kepada Allah selalu dimudahkan oleh-Nya dan rejeki itu akan mengalir sendiri. Salah satu contohnya ketika sudah waktunya berbuka terus ada temen buka gratis kayak bakso yang biasa lewat di depan pondok buat orang-orang yang lagi puasa gitu mbak.</p>  | Sry Ulfa Keliwar   |
| <p>Manfaatnya sangat banyak tentunya, diantaranya badan menjadi lebih sehat, dari segi sifat dan perilaku seperti emosi lebih terkontrol, bicara dan tingkah laku lebih terjaga karena puasa itu ibarat alarm yang selalu mengingatkan kita untuk berpikir sebelum bertindak, berbicara dan lain-lain. Sehingga perilaku atau tindak tanduk kita lebih terkontrol atau terjaga.</p> | Hasandy Rumakefing |
| <p>Lebih baik dalam rangka untuk menjadi insan yang kaffah, lebih bias berhati-hati dalam bagaimana bersikap, dapat menjaga hati dan pikiran dalam rangka Tazkiyatunnufus (pembersihan diri), Taqarrub ilallah, mendapat banyak pahala, dan memperbanyak amalan shaleh.</p>   | Effy Rumalauw      |

## Lampiran 2

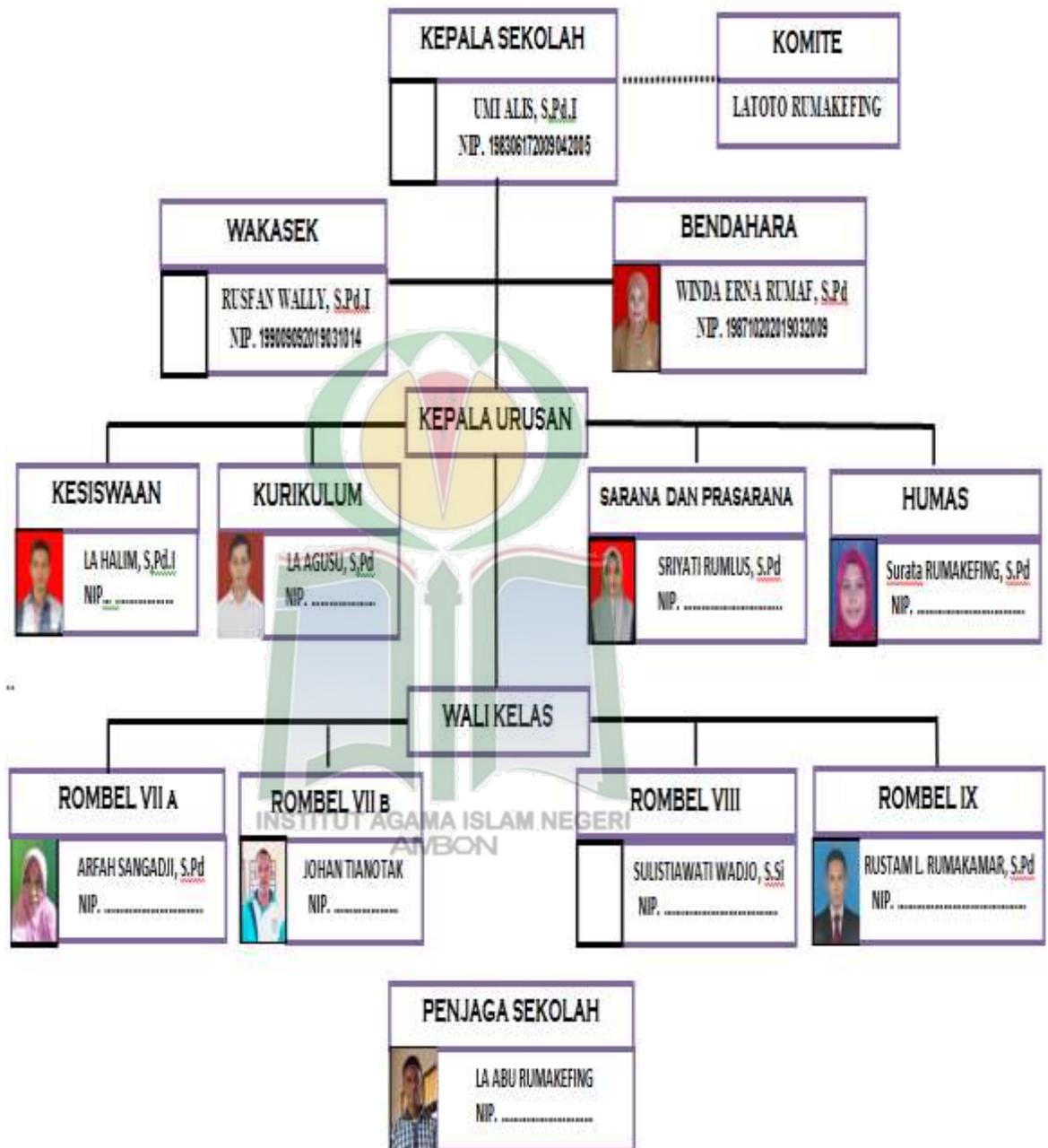
### DOKUMENTASI PENELITIAN

Dokumentasi Sekolah SMP Negeri 13 Seram Bagian Timur



Lampiran 3

### STRUKTUR SMP NEGERI 13 SERAM BAGIAN TIMUR



#### Lampiran 4

#### Dokumentasi Perkenalan dan Wawancara langsung bersama peserta didik



**Lamiran 5**

**Dokumentasi Proses Belajar Mengajar Dikelas**

